

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Kampung Coklat Blitar**

Wisata edukasi Kampung Coklat Blitar berdiri sejak tanggal 17 agustus 2014 yang bertempat di Jalan Banteng Blorok nomor 18, Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Sejarah dimulai pada awal tahun 2014 ketika terserang wabah flu burung masuk ke negara Indonesia dan menyebar ke kota Blitar kemudian menyerang hampir semua ternak unggas yang menyebabkan usaha ternak ayam petelur yang dikelola oleh Bapak Kholid Mustofa mengalami kerugian besar sehingga berhenti melakukan usaha ternak ayam tersebut. Berhentinya Bapak Mustofa dari ternak ayam petelur menjadikan inspirasi awal untuk memulai usaha lagi, karena sudah mempunyai tanah seluas 750 m<sup>2</sup> yang sudah ditanami kakao sejak pada tahun 2000.

Ketiadaan pekerjaan dan tuntunan ekonomi dari keluarga membuat Bapak Mustofa fokus pada kebun kakao yang sudah dimilikinya. Dan hasil budidaya kakao yang pertama kali dijual ke daerah Sumberpucung dengan harga Rp. 9.000/kg. Tingginya harga jual biji kakao menjadi inspirasi beliau untuk dapat membudidayakan pohon kakao, sehingga Bapak Mustofa sempat ikut magang di PTPN XII Blitar yaitu pusat penelitian pohon kakao dan kopi (Puslitkoka) pada tahun 2005.

Setelah mengikuti magang, Bapak Mustofa memutuskan untuk menekuni budidaya pohon kakao dengan mengajak beberapa rekannya untuk membudidayakan pohon kakao dan membentuk Kelompok Tani Guyub Santoso. Pembudiyaaan pohon kakao dilakukan bersama kelompok Tani Guyub Santoso dimulai dengan pembibitan pohon kakao sebanyak 75.000 bibit yang disalurkan kepada petani lainnya, baik yang berada di Blitar maupun daerah sekitarnya.

Pada tahun 2006-2007 banyak petani yang menjual hasil panen dari biji kakao mereka kepada Kelompok Tani Guyub Santoso. Berkembangnya usaha biji kakao menjadikan kelompok tani guyub santoso berkembang menjadi gabungan kelompok tani atau gapoktan. Gapoktan guyub santoso berdiri pada 1 januari 2005. Gapoktan Guyub santoso berkembang dan membentuk badan hukum UD, CV, dan KSU yang semuanya bernama Guyub Santoso dan bergerak di bidang pemasaran biji kakao, baik di pasar regional, nasional, hingga ekspor ke negara Malaysia.

Fokus usaha dari Gapoktan Guyub santoso saat ini adalah budidaya dan jual beli (*trading*) kakao. Gapoktan Guyub Santoso juga dipercaya untuk memasok biji kakao kering ke pabrik coklat sebesar 15ton/ hari hingga saat ini. Kemudian pada tahun 2009 gapoktan guyub santoso membentuk koperasi.

Pada tahun 2013, Bapak Mustofa bisa mendapatkan kesempatan untuk berkunjung ke salah satu pabrik coklat di Bandung, dan dari kesempatan itulah Gapoktan Guyub Santoso memutuskan untuk memproduksi produk

coklat sendiri. Dengan cita rasa original yang bermerek “GuSant” dan produk tersebut juga menjadi produk unggulan Guyub santoso dan mulai dipasarkan di beberapa bandara di Indonesia, seperti bandara Juanda surabaya, Adi Sumarmo Solo, dan Adi Sucipto Yogyakarta. Walaupun pasti pernah mengalami kesulitan untuk memasarkan produk coklat olahannya, tetapi Gapoktan Guyub Santoso terus menerus melakukan perbaikan dan pengembangan sehingga terbentuklah wisata edukasi Kampung Coklat pada 17 Agustus 2014. Dan tujuan dari Wisata edukasi Kampung Coklat berdiri adalah untuk membagi pengalaman dan ilmu kepada masyarakat dibidang budidaya kakao.<sup>52</sup>

## 2. Profil Kampung Coklat Blitar

Kampung Coklat Blitar terletak di Jl. Banteng Blorok 18 Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Di dalam tempat wisata kampung coklat Blitar terdapat 3 produk unggulan kampung coklat yaitu coklat, wisata edukasi dan trading biji kakao. Pertama coklat yaitu kampung coklat yang juga memproduksi coklat sendiri, dan coklat yang telah diproduksi oleh kampung coklat antara lain adalah original chocolate, milk chocolate, crispy chocolate, dark, bubuk coklat murni.

Wisata edukasi yaitu kampung coklat menyiapkan GRO (pemandu) yang siap mengajak tur keliling dan menjelaskan cara menanam, merawat buah kakao hingga memproses buah kakao menjadi coklat. Biji kakao yaitu selain mengolah, kampung coklat juga melakukan ekspor biji kakao

---

<sup>52</sup> Hasil Dokumentasi tentang sejarah Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar, diakses pada 10 Oktober 2021

mentah, dan perhari kampung coklat sanggup menghasilkan 11 ton. Yang mempunyai prinsip sukses petani, masyarakat sejahtera, dan kultur kampung coklat adalah wisata edukatif yang mengedepankan kemanfaatan pada masyarakat sekitar.

Kampung coklat adalah inovasi yang berangkat dari spirit untuk membangun perekonomian Indonesia. Ruh Kampung Coklat adalah wisata edukasi yang menjadi media pembelajaran budidaya kakao, pemanen hingga pengolahan pasca panen. Berkah dari berbagi ilmu itulah yang kemudian membesarkan nama Kampung coklat Blitar. Kampung coklat sendiri adalah sebuah pabrik yang digabungkan dengan tempat wisata yang mengusung tema WISATA EDUKASI.<sup>53</sup>

### 3. Visi-Misi Kampung Coklat Blitar

Wisata Kampung Coklat Blitar menerapkan suatu visi dan misi dalam proses pendirian dan pembangunan serta perkembangan dari wisata edukasi Kampung Coklat Blitar tersebut, diantaranya visi dan misi dari Kampung Coklat adalah:

#### a. Visi

- 1) Membangun masyarakat Indonesia yang cerdas, mandiri, berdaya dan sejahtera.
- 2) Tumbuhnya perekonomian masyarakat Indonesia yang berkeadilan.

---

<sup>53</sup> Ibid

b. Misi

- 1) Mengedukasi masyarakat Indonesia akan pentingnya kondisi kakao Indonesia.
- 2) Mendorong pertumbuhan produksi kakao dan coklat olahan Indonesia.
- 3) Menumbuhkan generasi penerus yang peka terhadap kearifan lokal dan pemanfaatannya untuk kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah bagi kampung coklat terlezat di dunia.<sup>54</sup>

4. Struktur Organisasi Kampung Coklat Blitar

**Tabel 4.1**

**Struktur Organisasi Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar**

No.	Nama	Jabatan
1.	Samiyem	Komisaris
2.	Kholid Mustofa	Direktur Utama
3.	Mustakim	Direktur Human dan Budidaya
4.	Kamsun	Direktur Pengembangan
5.	Imam Bahrowi	Direktur Produksi
6.	Haris Habibah	Direktur Operasional
7.	Akhsin Al Fata	Direktur Pengembangan Bisnis
8.	Tri Sulistiono	Manajer Keuangan
9.	Zainal Arifin	Manajer Teknik
10.	Riski Ariska	Manajer Produksi
11.	Eka Sherief Hidayatullah	Manajer SDM
12.	H. edi Purwanto	Manajer Front Office
13.	Enes Yustika	Koordinator Admin dan Keuangan

<sup>54</sup> Hasil Dokumentasi tentang Visi Misi yang ada di Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar, diakses pada 10 Oktober 2021

14.	Katijan	Koordinator Bangunan
15.	Amouris Bayu Aditya	Koordinator Teknisi
16.	M. In;am Koiri	Koordinator Proses
17.	Ulfa Maharani	Koordinator Pemasaran Produk
18.	Risa Ja'afis Sunani	Koordinator Personalia
19.	Mursiyah	Koordinator Kemitraan dan Outlet
20.	Eva Nuraini	Koordinator FO

Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat 2020

## B. Analisis Responden

### 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 100 responden melalui daftar pernyataan yang didapat dari kondisi responden tentang jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai obyek penelitian. Gambaran umum obyek penelitian tersebut yaitu satu per satu dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin

Tingginya jumlah pengunjung kampung coklat memungkinkan variasi proporsi yang besar bagi

**Tabel 4.2**

#### **Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Pria	43	43%
2	Wanita	57	57%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data angket yang telah dioalah,2021

Sementara itu, frekuensi dan presentasi dari jenis data kelamin responden ini disajikan dalam bentuk diagram. Sehingga, pembaca dapat memahami karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin-nya dengan lebih mudah dan jelas.

Berdasarkan tabel 4.2 responden dalam penelitian ini didominasi oleh para wanita dengan jumlah 57 orang (57%). Jumlah mereka mengungguli jumlah responden pria yang berjumlah 43 orang (43%). Perbandingan tersebut belum dapat menjadi tolak ukur dari identitas seluruh populasi. Namun, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa baik para masyarakat wanita atau pria sama-sama memiliki minat untuk berwisata di Kampung Coklat Blitar.

b. Usia

Seluruh responden yang terdiri dari para pengunjung Kampung Coklat Blitar memiliki data usia sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Usia Responden**

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	<20 Tahun	7	7%
2	21 - 30 Tahun	57	57%
3	31 - 40 Tahun	28	28%
4	>41 Tahun	8	8%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data angket yang diolah, 2021

Sedangkan, frekuensi dan presentase dari data usia responden ini juga disajikan dalam bentuk diagram. Sehingga, pembaca dapat

memahami karakteristik responden berdasarkan usi-nya dengan lebih mudah dan jelas.

Berdasarkan tabel 4.3 responden dalam penelitian ini yang memiliki usia dibawah 20 tahun berjumlah 7 orang (7%), responden berusia 21-30 tahun berjumlah 57 orang (57%), responden berusia 31-40 tahun berjumlah 28 orang (28%), responden berusia >41 tahun berjumlah 8 orang (8%). Hal ini menunjukkan bahwa para masyarakat dari segala usia memiliki minat untuk liburang di Kampung Coklat Blitar.

c. Tingkat Pendidikan Terakhir

Seluruh responden yang terdiri dari para pengunjung Kampung Coklat Blitar yang memiliki data tingkat pendidikan terakhir yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
1	SD	4	4%
2	SMP	7	7%
3	SMA	66	66%
4	Sarjana	23	23%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah,2021

Sementara itu, frekuensi dan presentase dari data tingkat pendidikan terkahir responden ini juga disajikan dalam bentuk diagram. Sehingga, pembaca dapat memahami karakteristik responden berdasarkan pendidikannya dengan lebih mudah dan jelas.



Berdasarkan tabel 4.4 responden dalam penelitian ini yang memiliki tingkat pendidikan SD berjumlah 4 orang (4%), responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMP berjumlah 7 orang (7%), responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA berjumlah 66 orang (66%), responden dengan tingkat pendidikan terakhir Sarjana berjumlah 23 orang (23%). Hal ini menunjukkan bahwa para masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda, tetapi sama-sama memiliki minat untuk berlibur di Kampung Coklat.

d. Pekerjaan

**Tabel 4.5**  
**Pekerjaan Responden**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	Pelajar/mahasiswa	42	42%
2	Wiraswasta	12	12%
3	Pegawai swasta	9	9%
4	Pegawai negeri	19	19%
5	Petani	7	7%
6	Lain-lain	11	11%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data angket yang diolah, 2021

Sedangkan, frekuensi dan presentase dari data tingkat pekerjaan, responden ini juga disajikan dalam bentuk tabel. Sehingga, pembaca dapat memahami karakteristik responden berdasarkan jumlah pekerjaan dengan lebih mudah dan jelas.

Berdasarkan tabel 4.5 responden dalam penelitian ini yang memiliki tingkat pekerjaan atau masih pelajar dan mahasiswa adalah berjumlah 42

orang (42%), responden dengan jumlah pekerjaan wiraswasta berjumlah 12 orang (12%), dan yang sedang bekerja sebagai pegawai swasta adalah berjumlah 9 orang (9%), dan responden yang bekerja sebagai pegawai negeri berjumlah 19 orang (19%), selanjutnya responden yang berkerja sebagai petani adalah berjumlah 7 orang (7%), terakhir responden yang sedang bekerja serabutan/ lain-lain berjumlah 11 orang (11%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang masing-masing mempunyai pekerjaan yang berbeda memiliki keinginan untuk sama-sama berwisata/ berlibur untuk sekedar *refreshing* bersama keluarga tercinta.

### **C. Deskripsi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas yaitu sarana prasarana, daya tarik, promosi dan kualitas pelayanan. Sedangkan minat berkunjung dijadikan sebagai variabel terikat, dengan mengembangkan kelima variabel tersebut maka disusunlah angket penelitian yang diberikan kepada para responden, dimana angket tersebut terdiri dari 30 pernyataan yang terbagi kedalam 5 kategori yaitu:

- 1) 6 pernyataan yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel sarana prasarana (X1)
- 2) 6 pernyataan yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel daya tarik (X2)
- 3) 6 pernyataan yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel promosi (X3)

- 4) 6 pernyataan yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel kualitas pelayanan (X4)
- 5) 6 pernyataan yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh yang diterima oleh variabel minat berkunjung (Y)

### 1. Sarana Prasarana (X1)

Pada variabel sarana prasarana, berikut akumulasi jawaban dari 100 responden sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Pernyataan X1.1.1: Akses Perjalanan Menuju Tempat Lokasi Dapat Dilalui Dengan Mudah**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	15	15%	75
2	Setuju	4	52	52%	208
3	Kurang Setuju	3	28	28%	84
4	Tidak Setuju	2	5	5%	10
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	377
Rata-Rata Skor					3,77

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 52 (52%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 5 (5%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika akses perjalanan menuju tempat lokasi Kampung Coklat Blitar dapat dilalui dengan mudah.

**Tabel 4.7**  
**Pernyataan X1.1.2: Lokasi Wisata Kampung Coklat Mudah Dijangkau**  
**Oleh Wisatawan**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	10	10%	50
2	Setuju	4	61	61%	244
3	Kurang Setuju	3	27	27%	81
4	Tidak Setuju	2	2	2%	4
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	379
Rata-Rata Skor					3,79

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 61 (61%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 2 (2%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika lokasi wisata Kampung Coklat mudah dijangkau oleh wisatawan.

**Tabel 4.8**  
**Pernyataan X1.2.1: Keamanan Kampung Coklat Sangat Terjamin**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	9	9%	45
2	Setuju	4	55	55%	220
3	Kurang Setuju	3	33	33%	99
4	Tidak Setuju	2	3	3%	6
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	370
Rata-Rata Skor					3,70

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 55 (55%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 3 (3%)

menyatakan sangat tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika keamanan wisatawan kampung coklat sangat terjamin.

**Tabel 4.9**  
**Pernyataan X1.2.2: Fasilitas Pendukung Seperti Toilet, Mushola,**  
**Sangat Bermanfaat Bagi Para Pengunjung**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	6	6%	30
2	Setuju	4	58	58%	232
3	Kurang Setuju	3	35	35%	105
4	Tidak Setuju	2	1	1%	2
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	369
Rata-Rata Skor					3,69

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 58 (58%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 1 (1%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika fasilitas pendukung seperti toilet dan mushola sangat bermanfaat bagi para pengunjung wisata Kampung Coklat.

**Tabel 4.10**  
**Pernyataan X1.3.1: Pelayanannya Sangat Ramah dan Sopan**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	7	7%	35
2	Setuju	4	56	56%	224
3	Kurang Setuju	3	33	33%	99
4	Tidak Setuju	2	3	3%	6
5	Sangat Tidak setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	371
Rata-Rata Skor					3,71

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 56 (56%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika petugas pelayanannya sangat ramah dan sopan terhadap pengunjung.

**Tabel 4.11**  
**Pernyataan X1.3.2: Proses Pelayanannya Tanggap dan Cekatan**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	9	9%	45
2	Setuju	4	58	58%	232
3	Kurang Setuju	3	32	32%	96
4	Tidak Setuju	2	1	1%	2
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	375
Rata-Rata Skor					3,75

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 58 (58%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 1 (1%)

menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika petugas pelayanannya tanggap dan cekatan dalam melayani pengunjung.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dapat digambarkan rata-rata pilihan responden berkaitan dengan variabel sarana prasarana (X1) sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Rata-Rata Pilihan Responden Variabel Sarana Prasarana (X1)**

Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
Akses perjalanan menuju tempat lokasi dapat dilalui dengan mudah (X1.1.1)	377	3,77
Lokasi wisata Kampung Coklat mudah dijangkau oleh wisatawan (X1.1.2)	379	3,79
Keamanan wisatawan kamoung coklat sangat terjamin (X1.2.1)	370	3,70
Fasilitas pendukung seperti toilet dan mushola sangat bermanfaat bagi para pengunjung (X1.2.2)	369	3,69
Petugas pelayanannya sangat ramah dan sopan (X1.3.1)	371	3,71
Proses Pelayanannya tanggap dan cekatan (X1.3.2)	375	3,75
Jumlah Nilai Skor	2.241	22,41
Rata-Rata Total Skor	373,5	3,7

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 mengenai tanggapan responden tentang sarana prasarana diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan lokasi wisata kampung coklat mudah dijangkau oleh wisatawan (X1.1.2) dengan total skor 379 atau dengan rata-rata skor 3,79. Sedangkan total skor terendah pada pernyataan fasilitas pendukung seperti toilet dan mushola sangat bermanfaat

bagi para pengunjung (X1.2.2) dengan total skor sebesar 369 atau rata-rata skor 3,69.

## 2. Daya Tarik (X2)

**Tabel 4.13**  
**Pernyataan X2.1.1: Keistimewaan Kampung Coklat adalah Wisata Coklat yang Menyajikan Berbagai Jajanan dari Bahan Dasar Coklat**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	12	12%	60
2	Setuju	4	47	47%	188
3	Kurang Setuju	3	37	37%	111
4	Tidak Setuju	2	4	4%	8
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	367
Rata-Rata Skor					3,67

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 47 (47%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 4 (4%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika keistimewaan dari kampung coklat adalah wisata coklat yang menyajikan berbagai jajanan dari bahan dasar coklat.



**Tabel 4.14**  
**Pernyataan X2.1.2: Pemandangan di Kampung Coklat Blitar Indah**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	14	14%	70
2	Setuju	4	50	50%	200
3	Kurang Setuju	3	35	35%	175
4	Tidak Setuju	2	1	1%	2
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	447
Rata-Rata Skor					4,47

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 50 (50%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 1 (1%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika pemandangan kampung coklat itu indah.

**Tabel 4.15**  
**Pernyataan X2.1.3: Pengalaman Berkunjung di Kampung Coklat Menyenangkan**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	10	10%	50
2	Setuju	4	53	53%	212
3	Kurang Setuju	3	36	36%	108
4	Tidak Setuju	2	1	1%	2
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	372
Rata-Rata Skor					3,72

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 53 (53%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah

sebesar 1 (1%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika pengalaman berkunjung di kampung coklat sangat menyenangkan.

**Tabel 4.16**  
**Pernyataan X2.2.1: Kondisi Wisata Kampung Coklat Bersih**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	8	8%	40
2	Setuju	4	58	58%	232
3	Kurang Setuju	3	32	32%	96
4	Tidak Setuju	2	2	4%	4
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	372
Rata-Rata Skor					3,72

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 58 (58%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 2 (2%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika kondisi wisata kampung coklat Blitar bersih.

**Tabel 4.17**  
**Pernyataan X2.2.2 : Bangunan Wisata Kampung Coklat Bagus dan Menarik**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	10	10%	50
2	Setuju	4	56	56%	224
3	Kurang Setuju	3	32	32%	96
4	Tidak Setuju	2	2	2%	4
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	374
Rata-Rata Skor					3,74

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 56 (56%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 2 (2%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika bangunan wisata kampung coklat bagus dan menarik.

**Tabel 4.18**  
**Pernyataan X2.2.3: Fasilitas Umum Lengkap dan Bersih**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	10	10%	50
2	Setuju	4	61	61%	244
3	Kurang Setuju	3	27	27%	81
4	Tidak Setuju	2	2	2%	4
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	379
Rata-Rata Skor					3,79

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 62 (62%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika fasilitas umum di kampung coklat termasuk bersih dan lengkap.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dapat digambarkan rata-rata pilihan responden berkaitan dengan variabel daya tarik (X2) sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Rata-Rata Pilihan Responden Variabel Daya Tarik (X2)**

Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
Wisata kampung coklat melakukan promosi penjualan melalui instagram, facebook, dll (X2.1.1)	367	3,67
Pemandangan di kampung coklat indah (X2.1.2)	447	4,47
Pengalaman berkunjung di kampung coklat menyenangkan (X2.1.3)	372	3,72
Kondisi wisata kampung coklat bersih (X2.2.1)	372	3,72
Bangunan wisata kampung coklat bagus dan menarik (X2.2.2)	374	3,74
Fasilitas umum lengkap dan bersih (X2.2.3)	379	3,79
Jumlah Nilai Skor	2.311	23,11
Rata-Rata Total Skor	385	3,8

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 mengenai tanggapan responden tentang daya tarik diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan pemandangan di kampung coklat indah (X2.1.2) dengan total skor 447 atau dengan rata-rata skor 4,47. Sedangkan total skor terendah pada pernyataan Wisata kampung coklat melakukan promosi penjualan melalui instagram, facebook, dll (X2.1.1) dengan total skor sebesar 367 atau rata-rata skor 3,67.

### 3. Promosi (X3)

**Tabel 4.20**  
**Pernyataan X3.1: Wisata Kampung Coklat Melakukan Promosi**  
**Penjualan melalui Instagram, Facebook, dll**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	13	13%	65
2	Setuju	4	60	60%	240
3	Kurang Setuju	3	24	24%	72
4	Tidak Setuju	2	3	3%	6
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	383
Rata-Rata Skor					3,83

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 60 (60%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 3 (3%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika wisata kampung coklat melakukan promosi penjualan melalui instagram, facebook, dll.

**Tabel 4.21**  
**Pernyataan X3.2.: Penetapan Harga dan Potongan Harga Tiket Masuk**  
**Mampu Menarik Wisatawan**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	7	7%	35
2	Setuju	4	66	66%	264
3	Kurang Setuju	3	25	25%	75
4	Tidak Setuju	2	2	2%	4
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	408
Rata-Rata Skor					4,08

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 66 (66%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 2 (2%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika penetapan harga dan potongan harga tiket masuk mampu menarik wisatawan yang berkunjung.

**Tabel 4.22**  
**Pernyataan X3.3: Informasi Pada Iklan Sesuai Dengan Keadaan Sebenarnya**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	8	8%	40
2	Setuju	4	55	55%	232
3	Kurang Setuju	3	32	32%	57
4	Tidak Setuju	2	4	4%	18
5	Sangat Tidak setuju	1	1	1%	2
Jumlah			100	100%	369
Rata-Rata Skor					3,69

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 55 (55%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika informasi pada iklan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

**Tabel 4.23**  
**Pernyataan X3.4 : Wisata Kampung Coklat dapat digunakan untuk**  
**Acara-acara Penting Masyarakat**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	11	11%	55
2	Setuju	4	47	47%	188
3	Kurang Setuju	3	38	38%	114
4	Tidak Setuju	2	4	4%	8
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	365
Rata-Rata Skor					3,65

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 47 (47%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 4 (4%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika wisata kampung coklat dapat digunakan untuk acara-acara penting masyarakat.

**Tabel 4.24**  
**Pernyataan X3.5 : Anda Bersedia Melakukan Rekomendasi Terhadap**  
**Pihak Lain Untuk Berkunjung**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	11	11%	55
2	Setuju	4	49	49%	196
3	Kurang Setuju	3	34	34%	102
4	Tidak Setuju	2	6	6%	12
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	365
Rata-Rata Skor					3,65

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 49 (49%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 6 (6%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju untuk melakukan rekomendasi untuk berkunjung ke kampung coklat.

**Tabel 4.25**  
**Pernyataan X3.6 : Wisata Kampung Coklat Terus Menerus**  
**Melakukan Promosi**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	13	13%	65
2	Setuju	4	49	49%	196
3	Kurang Setuju	3	35	35%	105
4	Tidak Setuju	2	3	3%	6
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	372
Rata-Rata Skor					3,72

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 49 (49%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 3 (3%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika wisata kampung coklat terus menerus melakukan promosi.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dapat digambarkan rata-rata pilihan responden berkaitan dengan variabel daya tarik (X2) sebagai berikut:



**Tabel 4.26**  
**Rata-Rata Pilihan Responden Variabel Promosi (X3)**

Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
Wisata kampung coklat melakukan promosi penjualan melalui instagram, facebook, dll (X3.1)	383	3,83
Penetapan harga dan potongan harga tiket masuk menarik wisatawan (X3.2)	408	4,08
Informasi pada iklan sesuai dengan keadaan sebenarnya (X3.3)	369	3,69
Wisata kampung coklat dapat digunakan untuk acara-acara penting masyarakat (X3.4)	365	3,65
Anda bersedia melakukan rekomendasi terhadap pihak lain untuk berkunjung (X3.5)	365	3,65
Wisata kampung coklat terus menerus melakukan promosi (X3.6)	372	3,72
Jumlah Nilai Skor	2.262	22,62
Rata-Rata Total Skor	377	3,7

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.25 mengenai tanggapan responden tentang promosi diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan penetapan harga dan potongan harga tiket masuk menarik minat wisatawan (X3.2) dengan total skor 408 atau dengan rata-rata skor 4,08. Sedangkan total skor terendah ada 2 pernyataan yaitu Wisata kampung coklat dapat digunakan untuk acara-acara penting masyarakat (X3.4) dan bersedia melakukan rekomendasi terhadap pihak lain untuk berkunjung (X3.5) dengan total skor sebesar 365 atau rata-rata skor 3,65.

#### 4. Kualitas Pelayanan (X4)

**Tabel 4.27**  
**Pernyataan X4.1 : Penampilan Pelayanannya rapi dan Bersih**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	15	15%	75
2	Setuju	4	51	51%	204
3	Kurang Setuju	3	28	28%	84
4	Tidak Setuju	2	3	3%	6
5	Sangat Tidak setuju	1	3	3%	3
Jumlah			100	100%	372
Rata-Rata Skor					3,72

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 51 (51%) menyatakan setuju, sedangkan nilai sebesar 3 (3%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika penampilan pelayanannya rapih dan bersih.

**Tabel 4.28**  
**Pernyataan X4.2 : Pegawai Kampung Coklat Memberikan Pelayanan Secara Teliti dan Tepat Waktu**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	12	12%	60
2	Setuju	4	61	61%	244
3	Kurang Setuju	3	23	23%	69
4	Tidak Setuju	2	3	3%	6
5	Sangat Tidak setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	386
Rata-Rata Skor					3,86

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 61 (61%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika pegawai kampung coklat memberikan pelayanan secara teliti dan tepat waktu.

**Tabel 4.29**  
**Pernyataan X4.3.1 : Pemberian Pelayanan Kepada Para Wisatawan**  
**Bersifat Cepat dan Tepat**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	11	21%	55
2	Setuju	4	49	49%	196
3	Kurang Setuju	3	33	33%	99
4	Tidak Setuju	2	6	6%	12
5	Sangat Tidak setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	363
Rata-Rata Skor					3,63

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.29 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 49 (49%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika pemberian pelayanan kepada para wisatawan bersifat cepat dan tepat.

**Tabel 4.30**  
**Pernyataan X4.3.2 : Pelayan Menerima dan Melayani Wisatawan**  
**Dengan Baik**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	12	12%	70
2	Setuju	4	45	45%	180
3	Kurang Setuju	3	39	39%	117
4	Tidak Setuju	2	4	4%	8
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	375
Rata-Rata Skor					3,75

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 45 (45%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 4 (4%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika pelayan menerima dan melayani wisatawan dengan baik.

**Tabel 4.31**  
**Pernyataan X3.4 : Pelayannya Cekatan dan Menghargai wisatawan**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	12	12%	70
2	Setuju	4	54	54%	216
3	Kurang Setuju	3	32	32%	96
4	Tidak Setuju	2	2	2%	4
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	386
Rata-Rata Skor					3,86

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.31 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 54 (54%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah

sebesar 2 (2%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika pelayannya bersikap cekatan dan menghargai wisatawan.

**Tabel 4.32**  
**Pernyataan X4.5 : Pelayan Memberikan Pelayanan Sesuai Dengan Keinginan dan Kebutuhan Wisatawan**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	11	11%	55
2	Setuju	4	61	61%	244
3	Kurang Setuju	3	25	25%	75
4	Tidak Setuju	2	3	3%	6
5	Sangat Tidak setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	381
Rata-Rata Skor					3,81

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.32 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 61 (61%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika pelayannya memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dapat digambarkan rata-rata pilihan responden berkaitan dengan variabel daya tarik (X2) sebagai berikut:

**Tabel 4.33**  
**Rata-Rata Pilihan Responden Variabel Kualitas Pelayanan (X4)**

Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
Penampilan pelayannya rapi dan bersih (X4.1)	372	3,72
Pegawai kampung coklat memberikan pelayanan secara teliti dan tepat waktu (X4.2)	386	3,86
Pemberian pelayanan kepada para wisatawan bersifat cepat dan tepat (X4.3.1)	363	3,63
Pelayanan menerima dan melayani wisatawan dengan baik (X4.3.2)	375	3,75
Pelayannya bersikap cekatan dan menghargai wisatawan (X4.4)	386	3,86
Pelayanan memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan (X4.5)	381	3,81
Jumlah Nilai Skor	2.263	22,63
Rata-Rata Total Skor	377,1	3,7

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.33 mengenai tanggapan responden tentang kualitas pelayanan diketahui bahwa total skor tertinggi terdapat pada 2 pernyataan yaitu pegawai kampung coklat memberikan pelayanan secara teliti dan tepat waktu (X4.2) dan Pelayannya bersikap cekatan dan menghargai wisatawan (X4.4) dengan total skor 386 atau dengan rata-rata skor 3,86. Sedangkan total skor terendah pada pernyataan pemberian pelayanan kepada para wisatawan bersifat cepat dan tepat (X4.3.1) dengan total skor sebesar 363 atau rata-rata skor 3,63.

## 5. Minat Berkunjung (Y)

**Tabel 4.34**  
**Pernyataan Y.1.1 : Wisata Kampung Coklat Merupakan Rekreasi Pendidikan**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	9	9%	45
2	Setuju	4	59	59%	236
3	Kurang Setuju	3	30	30%	90
4	Tidak Setuju	2	2	2%	6
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	377
Rata-Rata Skor					3,77

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.34 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 59 (59%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 2 (2%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika wisata kampung coklat juga merupakan tempat rekreasi pendidikan.

**Tabel 4.35**  
**Pernyataan Y.1.2 : Harga Tiket Kampung Coklat Sangat Terjangkau untuk Semua Kalangan**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	5	5%	25
2	Setuju	4	68	68%	272
3	Kurang Setuju	3	21	21%	63
4	Tidak Setuju	2	6	6%	12
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	372
Rata-Rata Skor					3,72

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.35 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 68 (68%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 6 (6%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika harga tiket kampung coklat sangat terjangkau untuk semua kalangan.

**Tabel 4.36**  
**Pernyataan Y.2 : Berbagai Fasilitas Permainan Kampung Coklat**  
**Ditujukan Untuk Para Pengunjung Agar Lebih Menikmati Liburan**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	5	5%	25
2	Setuju	4	64	64%	256
3	Kurang Setuju	3	30	30%	90
4	Tidak Setuju	2	1	2%	2
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	373
Rata-Rata Skor					3,73

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.36 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 64 (64%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 1 (1%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika berbagai fasilitas yang telah disediakan di kampung coklat memang ditujukan untuk para pengunjung agar lebih menikmati liburan.



**Tabel 4.37**  
**Pernyataan Y.3 : Menjadikan Kampung Coklat Sebagai Destinasi**  
**Utama**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	12	12%	60
2	Setuju	4	53	53%	212
3	Kurang Setuju	3	33	33%	99
4	Tidak Setuju	2	2	2%	4
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	375
Rata-Rata Skor					3,75

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.37 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 53 (53%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 2 (2%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika wisata kampung coklat menjadi destinasi utama dari para pengunjung.

**Tabel 4.38**  
**Pernyataan Y.4 : Mengetahui Wisata Kampung Coklat Dari Iklan**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	9	9%	45
2	Setuju	4	60	60%	240
3	Kurang Setuju	3	28	28%	84
4	Tidak Setuju	2	3	3%	6
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	375
Rata-Rata Skor					3,75

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.38 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 60 (60%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah

sebesar 3 (3%) menyatakan tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika para pengunjung mengetahui wisata kampung coklat setelah melihat dari iklan.

**Tabel 4.39**  
**Pernyataan Y.5 : Merekomendasikan Kampung Coklat Kepada Keluarga dan Orang Terdekat**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	11	11%	55
2	Setuju	4	61	61%	244
3	Kurang Setuju	3	26	26%	78
4	Tidak Setuju	2	2	2%	4
5	Sangat Tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah			100	100%	381
Rata-Rata Skor					3,81

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.39 dapat diketahui dari 100 responden, nilai tertinggi sebesar 61 (61%) menyatakan setuju, sedangkan nilai terendah sebesar 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Jadi responden cenderung setuju jika mau merekomendasikan wisata kampung coklat kepada keluarga dan orang terdekat.

**Tabel 4.40**  
**Rata-Rata Pilihan Responden Variabel Minat Berkunjung (Y)**

Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
Wisata kampung coklat merupakan rekreasi pendidikan (Y.1.1)	377	3,77
Harga tiket kampung coklat sangat terjangkau untuk semua kalangan (Y.1.2)	372	3,72
Berbagai fasilitas permainan kampung coklat ditujukan untuk para pengunjung agar lebih menikmati liburan (Y.2)	373	3,73
Menjadikan wisata kampung coklat sebagai prioritas destinasi wisata (Y.3)	375	3,75
Mengetahui wisata kampung coklat setelah melihat dari Iklan (Y.4)	375	3,75
Merekomendasikan kampung coklat kepada keluarga dan orang terdekat (Y.5)	381	3,81
Jumlah Nilai Skor	2.253	22,53
Rata-Rata Total Skor	375,5	3,7

Sumber: Data Angket yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.33 mengenai tanggapan responden tentang minat berkunjung wisatawan diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan merekomendasikan kampung coklat kepada keluarga dan orang terdekat waktu (Y.5) dengan total skor 381 atau dengan rata-rata skor 3,81. Sedangkan total skor terendah pada pernyataan Harga tiket kampung coklat sangat terjangkau untuk semua kalangan (Y.1.2) dengan total skor sebesar 372 atau rata-rata skor 3,72.

## D. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Menurut Ghozali, “berbagai nilai validitas daei setiap pernyataan pada koesioner penelitian dapat dilihat berdasarkan perbandingan antara r-hitung dengan r-tabelnya. Pada tingkat signifikan 5% dengan jumlah  $N=100$ , nilai r tabel dari suatu koesioner adalah 0,195. Apabila nilai r-hitung  $>$  r-tabel (0,195) maka pernyataa dari koesioner tersebut adalah dinyatakan valid.<sup>55</sup>

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketetapan tiap butir atau item instrumen. Sebagai uji instrument, maka data yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 100 responden yang merupakan sampel dari populasi penelitian.

Dalam penelitian ini, vasiliditas dari indikator dianalisis menggunakan df (*degree of freedom*) dengan rumus  $df = n - 2$ , dimana  $n$  = jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah  $100 - 2 = 98$  dengan alpha sebesar 5%, maka hasil nilai r-tabel sebesar 0,195. Selanjutnya data diolah menggunakan SPSS 16.0. perhitungan uji validitas berdasarkan pada perbandingan antara r-hitung dan r-tabel. Apabila r-hitung  $>$  r-tabel maka pernyataannya dianggap valid.

---

<sup>55</sup> Moch. Ghozali, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan pada Ekspedisi di Surabaya*, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 3, 2014, hal. 49

**Tabel 4.41**  
**Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Pernyataan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
X1	Q1.1	0,195	0,822	Valid
	Q1.2	0,195	0,741	Valid
	Q2.1	0,195	0,699	Valid
	Q2.2	0,195	0,650	Valid
	Q3.1	0,195	0,710	Valid
	Q3.1	0,195	0,676	Valid
X2	Q1.1	0,195	0,742	Valid
	Q1.2	0,195	0,770	Valid
	Q1.3	0,195	0,746	Valid
	Q2.1	0,195	0,682	Valid
	Q2.2	0,195	0,779	Valid
	Q2.3	0,195	0,642	Valid
X3	Q1	0,195	0,725	Valid
	Q2	0,195	0,724	Valid
	Q3	0,195	0,603	Valid
	Q4	0,195	0,789	Valid
	Q5	0,195	0,808	Valid
	Q6	0,195	0,776	Valid
X4	Q1	0,195	0,657	Valid
	Q2	0,195	0,715	Valid
	Q3.1	0,195	0,613	Valid
	Q3.2	0,195	0,792	Valid
	Q4	0,195	0,765	Valid
	Q5	0,195	0,764	Valid
Y	Q1.1	0,195	0,712	Valid
	Q1.2	0,195	0,675	Valid
	Q2	0,195	0,750	Valid
	Q3	0,195	0,758	Valid
	Q4	0,195	0,798	Valid
	Q5	0,195	0,711	Valid

Sumber : Data SPSS yang diolah, 20021

Berdasarkan tabel 4.41, seluruh item mulai dari X1.Q1.1 sampai dengan Y.Q5 adalah valid. Hal ini terbukti dengan nilai r-hitung

lebih besar dibandingkan dengan r-tabel (0,195), dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi pernyataan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan cepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang keterkaitan dengan butir-butir pernyataan, dimana merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk koesioner. Uji reliabilitas diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's*. Skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,0 – 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 berarti kurang reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

**Tabel 4.42**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Nilai Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Sarana Prasarana (X1)	0,812	6	Sangat Reliabilitas
Daya Tarik (X2)	0,818	6	Sangat Reliabilitas
Promosi (X3)	0,831	6	Sangat Reliabilitas
Kualitas Pelayanan (X4)	0,804	6	Reliabilitas
Minat Berkunjung (Y)	0,828	6	Sangat Reliabilitas

Sumber : Data SPSS yang diolah, 20021

Menurut tabel 4.42, variabel sarana prasarana (X1) memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,812 yang berarti variabel dari sarana prasarana adalah sangat reliabel, variabel daya tarik wisata (X2) memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,818 yang berarti dimensi daya tarik adalah sangat reliabel, variabel promosi (X3) memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,831 yang berarti dimensi dari promosi adalah sangat reliabel, selanjutnya variabel kualitas pelayanan (X4) memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,804 reliabel yang artinya dimensi kualitas pelayanan adalah reliabel, dan variabel minat berkunjung (Y) sebesar 0,828 yang berarti dimensi minat berkunjung adalah sangat reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah syarat untuk kelayakan data agar dapat dianalisis dengan menggunakan data statistik parametrik atau non parametrik. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi

data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak dalam penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal, sehingga dapat mewakili populasi. Alat uji normalitas yang digunakan yaitu *one sample komogorov-smirnov test*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.43**  
**Uji Normalitas**

	<i>Untandardized Residual</i>
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,658
<i>Asmp. Sig (2-tailed)</i>	0,780

Sumber: Data SPSS diolah, 2021

Setelah dilakukan uji normalitas, sebagaimana tersaji dalam tabel diatas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,658 dengan signifikan 0,780, dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah data dalam model regresi yang ada terdapat korelasi antar variabel independen atau tidak. Apabila terdapat korelasi maka terjadi masalah multikolineritas. Dan jika tidak terjadi maka korelasi diantara variabel independen merupakan suatu model regresi yang baik. Dapat dikatakan adanya multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model terbebas dari multikolinearitas.



**Tabel 4.44**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 (Sarana Prasarana)	.997	1.003
	X2 (Daya Tarik)	.973	1.028
	X3 (Promosi)	.956	1.046
	X4 (Kualitas Pelayanan)	.978	1.022

a. Dependent Variable: Y (Minat Berkunjung)

Berdasarkan tabel 4.44, hasil yang diperoleh pada kolom VIF adalah sebesar 1,003 untuk variabel sarana prasarana, 1,028 untuk variabel Daya Tarik, 1,046 untuk variabel promosi, dan 1,022 untuk variabel kualitas pelayanan. Sehingga, hasil tersebut memperlihatkan bahwa berbagai variabel tersebut tidak terlibat multikolinieritas, karena semuanya memiliki nilai VIF dibawah 10 ( $VIF < 10$ ).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk melihat terjadinya suatu ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas dinilai terjadi apabila suatu residual memiliki varian yang berbeda. Sedangkan apabila variannya sama, maka akan dianggap terjadi homoskedastisitas. Metode regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistik diatas 0,05. Berikut tabel pengujian heteroskedastisitas.

**Tabel 4.45**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.916	14.496		2.202	.030
X1 (Sarana Prasarana)	-.129	.563	-.028	-.230	.819
X2 (Daya Tarik)	-.782	.556	-.171	-1.406	.163
X3 (Promosi)	-.294	.495	-.068	-.593	.555
X4 (Kualitas Pelayanan)	.570	.483	.136	1.180	.241

a. Dependent Variable: absresid

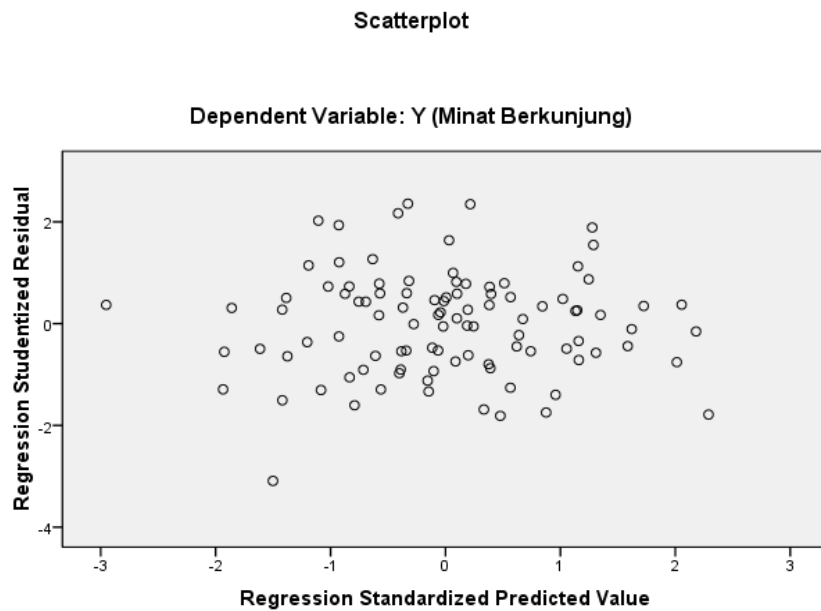
Sumber: Data SPSS yang diolah, 2021

Pada tabel 4.45 hasil pengujian Heterokedastisitas dengan uji glajser menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) untuk variabel X (Sarana Prasana, Daya Tarik, Promosi dan Kualitas Pelayanan) dimana nilai signifikansi menunjukkan angka (0,819 ; 0,165 ; 0,555 ; 0,241) dengan nilai sig > 0,05. Jadi =dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Pola gambar *scatterplot* akan menjadi dasar penilaian keberadaan heteroskedastisitas pada suatu model.<sup>56</sup> *Scatterplot* yang menemukan terjadinya heteroskedastisitas akan memperlihatkan titik-titik yang tidak menyebar di bagian atas dan bawah titik 0, serta membentuk pola tertentu seperti zig-zag menumpuk, dan lain-lain. Pengujian Heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik berikut:

<sup>56</sup> Agus Widarjono, *Analisis Statistika Multivarian Terapan*. (Yogyakarta : STIE YKPN, 2010), hal. 111

**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data SPSS diolah, 2021

Dari gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian terbebas dari asumsi heterokedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan secara linear antara dua lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dengan rumus hitung  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$ . Hasil analisis linear berganda disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.46**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.128	2.083		.061	.951
X1 (Sarana Prasarana)	.183	.081	.187	2.269	.026
X2 (Daya Tarik)	.340	.080	.351	4.256	.000
X3 (Promosi)	.243	.071	.268	3.412	.001
X4 (Kualitas Pelayanan)	.235	.069	.266	3.393	.001

a. Dependent Variable: Y (Minat Berkunjung)

Sumber: Data SPSS diolah, 2021

Sesuai dengan hasil diatas, berikut ini adalah persamaan regresi yang terlahir dari data tersebut:

$$Y = a + 4.864 + 0,257 X1 - 0,009 X2 + 0,230 X3 + 0,290 X4$$

Dimana keterangan:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,128, artinya jika Sarana Prasana (X1), Daya Tarik (X2), Promosi (X3) dan Kualitas Pelayanan (X4) seluruhnya dianggap 0, maka Minat Berkunjung wisatawan memiliki nilai sebesar 0,128.
- b. Koefisien regresi X1 (sarana prasarana) sebesar 0,183 yang artinya setiap peningkatan variabel sarana prasarana (X1) sebesar satu satuan dapat menyebabkan kenaikan minat berkunjung sebesar 0,183 satuan.
- c. Koefisien regresi X2 (daya tarik) sebesar 0,340 yang artinya setiap peningkatan variabel daya tarik (X3) sebesar satu satuan dapat menyebabkan kenaikan minat berkunjung sebesar 0,340 satuan.

- d. Koefisien regresi X3 (promosi) sebesar 0,243 yang artinya setiap peningkatan variabel promosi (X3) sebesar satu satuan dapat menyebabkan kenaikan minat berkunjung sebesar 0,234 satuan.
- e. Koefisien regresi X4 (kualitas pelayanan) sebesar 0,235 yang artinya setiap peningkatan variabel kualitas pelayanan (X4) sebesar satu satuan dapat menyebabkan kenaikan minat berkunjung sebesar 0,235 satuan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Uji T digunakan untuk mencari pengaruh signifikan secara parsial antara variabel terikat dengan variabel bebas. Cara melakukan pengujian ini dengan membandingkan t-tabel dengan t-hitung. Dengan tingkat kesalahan atau  $\alpha = 0,05$ ,

- 1) Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel X mempengaruhi variabel Y.

Hasil pengujian hipotesis dengan Uji T adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.47****Uji T**Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.128	2.083		.061	.951
X1 (Sarana Prasarana)	.183	.081	.187	2.269	.026
X2 (Daya Tarik)	.340	.080	.351	4.256	.000
X3 (Promosi)	.243	.071	.268	3.412	.001
X4 (Kualitas Pelayanan)	.235	.069	.266	3.393	.001

a. Dependent Variable: Y (Minat Berkunjung)

Sumber: Data SPSS diolah, 2021

**a) Uji T terhadap variabel sarana prasarana**

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh signifikan antara sarana prasarana terhadap minat berkunjung wisatawan di kampung coklat Blitar

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh signifikan antara sarana prasarana terhadap minat berkunjung wisatawan di kampung coklat Blitar

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari pengujian uji T diketahui bahwa sig. Untuk sarana prasarana adalah 0,026 dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $0,026 < 0,05$  jadi hipotesis H<sub>1</sub> teruji atau H<sub>0</sub> tidak teruji, sehingga secara statistik sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di kampung coklat Blitar, jadi hipotesis H<sub>1</sub> teruji.

**b) Uji T terhadap variabel sarana daya tarik**

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh signifikan antara daya tarik terhadap minat berkunjung wisatawan di kampung coklat Blitar

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh signifikan antara daya tarik terhadap minat berkunjung wisatawan di kampung coklat Blitar

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari pengujian uji T diketahui bahwa sig. Untuk daya tarik adalah 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $0,000 < 0,05$  jadi hipotesis H<sub>1</sub> teruji atau H<sub>0</sub> tidak teruji, sehingga secara statistik daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di kampung coklat Blitar, jadi hipotesis H<sub>1</sub> teruji.

**c) Uji T terhadap variabel promosi**

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh signifikan antara promosi terhadap minat berkunjung wisatawan di kampung coklat Blitar

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh signifikan antara promosi terhadap minat berkunjung wisatawan di kampung coklat Blitar

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari pengujian uji T diketahui bahwa sig. Untuk sarana prasarana adalah 0,001 dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $0,001 < 0,05$  jadi hipotesis H<sub>1</sub> teruji atau H<sub>0</sub> tidak teruji, sehingga secara statistik variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat berkunjung wisatawan di kampung coklat Blitar, jadi hipotesis  $H_1$  teruji.

**d) Uji T terhadap variabel kualitas pelayanan**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung wisatawan di kampung coklat Blitar

$H_1$  : Ada pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung wisatawan di kampung coklat Blitar

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari pengujian uji T diketahui bahwa sig. Untuk sarana prasarana adalah 0,001 dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $0,001 < 0,05$  jadi hipotesis  $H_1$  teruji atau  $H_0$  tidak teruji, sehingga secara statistik kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di kampung coklat Blitar, jadi hipotesis  $H_1$  teruji.

**Tabel 4.48**

**Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Minat Berkunjung**

Variabel Bebas	Sig	Unstandardized Coefficients ( $\beta$ )
Sarana Prasana	.026	.183
Daya Tarik	.000	.340
Promosi	.001	.243
Kualitas Pelayanan	.001	.235

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2021



Langkah pertama yang dilakukan dalam menunjukkan variabel dominan adalah dengan melihat dari tingkat signifikannya, yaitu berdasarkan data dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 (taraf signifikansi). Jadi variabel yang memberikan pengaruh dominan yaitu variabel yang memiliki nilai  $\beta$  terjauh dari angka 0. Jadi dapat diketahui bahwa variabel daya tarik (X3) merupakan variabel yang memberikan pengaruh dominan terhadap minat berkunjung. Nilai  $\beta$  yang berada pada angka 0,340 lebih tinggi atau lebih jauh dari angka 0 jika dibandingkan dengan variabel lainnya.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk pengujian yang dimanfaatkan guna mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- 1) Jika probabilitas (signifikan)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y.
- 2) Jika probabilitas (signifikan)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang artinya variabel x mempengaruhi variabel y.

Hasil uji F penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.49****Uji F****ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	440.024	4	110.006	29.777	.000 <sup>a</sup>
	Residual	350.966	95	3.694		
	Total	790.990	99			

a. Predictors: (Constant), X4 (Kualitas Pelayanan), X1 (Sarana Prasarana), X3 (Promosi), X2 (Daya Tarik)

b. Dependent Variable: Y (Minat Berkunjung)

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 4.49, nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 29,777 dengan tingkat signifikan 0,000. Hasil F-hitung tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan F-tabel nya yang nilainya sebesar 2,467, sedangkan hasil nilai signifikannya lebih kecil dari taraf signifikansinya ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil tersebut memperlihatkan bahwa variabel bebas (sarana prasarana, daya tarik, promosi dan kualitas pelayanan) secara bersamaan (simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dari penelitian ini yaitu minat berkunjung wisatawan di Kampung Coklat Blitar.

Dengan hasil tersebut, maka hipotesis “sarana prasarana, daya tarik, promosi dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung di Kampung Coklat Blitar” dinilai telah teruji.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ ) nilainya dapat menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Yang artinya koefisien determinasi ini menunjukkan adanya variasi naik turunnya variabel Y yang dijelaskan dengan variabel X. Koefisien determinasi bernilai antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas didalam menjelaskan variasi-variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen diberikan oleh variabel-variabel independen.

Adapun patokan hasil perhitungan korelasi sebagai berikut:

- 1)  $< 0,20$  : hubungan dapat dianggap tidak ada
- 2)  $0,20 - 0,40$  : hubungan ada tetapi rendah
- 3)  $> 0,40 - 0,70$  : hubungan cukup
- 4)  $>0,70 - 0,90$  : hubungan tinggi
- 5)  $>0,90 - 1,00$  : hubungan sangat tinggi

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.50**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 <sup>a</sup>	.556	.538	1.922

a. Predictors: (Constant), X4 (Kualitas Pelayanan), X1 (Sarana Prasarana), X3 (Promosi), X2 (Daya Tarik)

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.50 nilai *R Square* (koefisien determinasi) yang diperoleh sebesar 0,538. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan sarana prasarana, daya tarik, promosi dan kualitas pelayanan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat berkunjung wisatawan di kampung coklat Blitar yaitu sebesar 0,538 atau 53,8%. Sementara itu, besar pengaruh yang diberikan oleh variabel lain diluar penelitian ini yakni sebesar 46,2%.